



► PROYEK INFRASTRUKTUR

Pemkot Bangun SAH Rp9,9 Miliar

UMBULHARJO—Pembangunan saluran air hujan (SAH) dilakukan Pemkot Jogja di tiga titik yaitu Kelurahan Wirogunan, Kemantren Gedongtengen, dan Kemantren Gondokusuman. Sedangkan satu proyek di Kelurahan Panembahan yakni proyek pemeliharaan. Total proyek SAH di Kota Jogja pada 2023 itu dianggarkan Rp9,9 miliar.

Pembangunan dan pemeliharaan SAH di empat lokasi tersebut bertujuan mencegah banjir dan genangan air saat musim penghujan nanti. Proyek tahunan Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Jogja ini akan terus dilanjutkan tahun depan di berbagai lokasi lainnya.

Kepala Bidang Sumber Daya Air dan Drainase Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja, Rahmawan Kurnaidi menjelaskan pemilihan empat lokasi tersebut lantaran topografinya berupa cekungan. "Beberapa tahun terakhir empat wilayah ini dilaporkan saat hujan turun genangan airnya cukup tinggi sehingga kami membangun SAH untuk mengantisipasi kejadian serupa tahun ini saat hujan," katanya saat dikonfirmasi, Senin (28/8).

Kurnaidi menjelaskan pembangunan SAH yang dilakukannya sesuai dengan peta sebelumnya. "Di kawasan itu sudah ada SAH tetapi bentuknya seperti sungai kecil saja, lalu kami borongkar, kemudian kami ganti dengan boks beton agar tahan lama dan kapasitasnya mumpuni," katanya. Empat proyek SAH tersebut kini tengah dikerjakan dan ditargetkan rampung pada Desember 2023. Pembangunan SAH di Kemantren Gedongtengen fokus menasar kawasan Pasar Kembang dan Sosrowijayan dengan anggaran Rp4,5 miliar, namun kontrak tender pengerjaan nilainya hanya Rp3,43 miliar.

Sementara, pembangunan SAH di Gondokusuman dilakukan untuk mencegah kawasan Kotabaru tergenang air. Proyek SAH di Gondokusuman dimulai dari SMAN 6 Jogja ke timur dengan anggaran Rp3,9 miliar, tapi realisasi tendernya Rp2,93 miliar.

Pembangunan SAH juga dilakukan di tingkat kelurahan, yaitu di Wirogunan tepatnya di Jl. Tamansiswa dengan nilai tender pengerjaan Rp700 juta. Di Kelurahan Panembahan, SAH diperlebar dan ditambah sumur resapan. Pemeliharaan ini dianggarkan Rp572 juta dan realisasinya Rp400 juta. Selain membongkar SAH lama, DPUPKP juga menambal peta baru SAH. "Penambahan aliran baru SAH ini terutama di Gondokusuman, karena pembangunan belum terealisasi," kata Kurnaidi. Pembangunan SAH di Kotabaru, menurut Kurnaidi, juga sudah diusulkan DPUPKP Jogja menggunakan danais tetapi masih digodok. (17/10/2023)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 15 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005